

TA 159 SEMARANG CREATIVE HUB DAN COMMERCIAL SPACE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

LATAR BELAKANG

Dewasa ini muncul sektor ekonomi baru berbasis ekonomi kreatif yang terus meningkat sebagai salah satu solusi untuk menciptakan sumber daya manusia yang mandiri dan efektif. Salah satu kota yang terpilih menjadi salah satu dari 10 kota kreatif di Indonesia karena banyaknya pelaku usaha kreatif adalah Kota Semarang. Namun, pelaku ekonomi kreatif Semarang masih terkendala dengan pemasaran dan masih melakukannya dengan cara terpencar serta konvensional.

Perlu adanya upaya untuk menciptakan wadah yang menjadi pusat dari kegiatan industri kreatif dari potensi ekonomi kreatif di kota Semarang. Selain itu juga menyediakan fasilitas yang mendukung pemasaran serta kesempatan untuk berkolaborasi antar bidang Industri kreatif. Oleh karena itu erencanakan dan merancang Creative Hub dan Commercial Space dengan pendekatan Arsitektur kontemporer sebagai respon untuk mendukung peningkatan ekonomi kreatif di Indonesia khususnya Kota Semarang dengan menggunakan konsep yang kekinian.

KONSEP

GUBAHAN EKSPRESIF DAN DINAMIS

Membuat gubahan massa memiliki bentuk yang meliuk atau melengkung sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis

HARMONISASI RUANGAN MENYATU DENGAN RUANG LUAR

Penerapan courtyard sehingga memberikan suasana ruang terbuka sebagai penghubung antar massa dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai

MASSA DIBEDAKAN BERDASARKAN FUNGSI

Mempertimbangkan berbagai fungsi dan aktivitas yang akan terjadi di dalamnya.

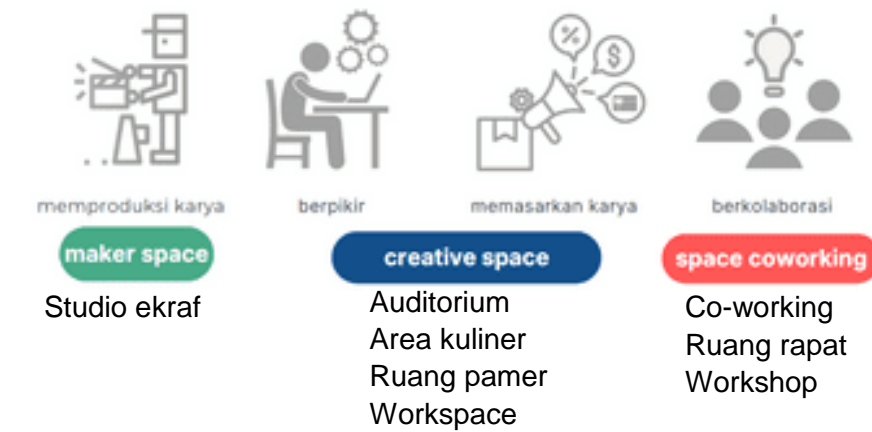
KONSEP RUANG TERKESAN TERBUKA

Penggunaan dinding dari kaca, antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan, sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak massif.

MENGGUNAKAN MATERIAL MODERN

Menggunakan material modern seperti beton, kaca, baja, dan kayu dengan inovasi teknologi atau panel komposit

KEGIATAN DAN FASILITAS

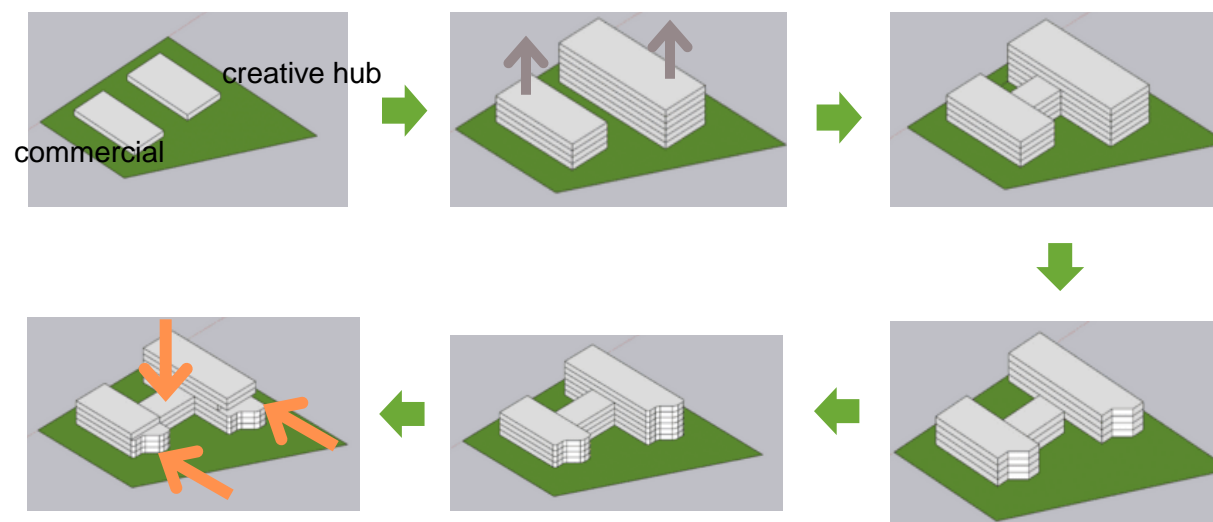


DATA SITE



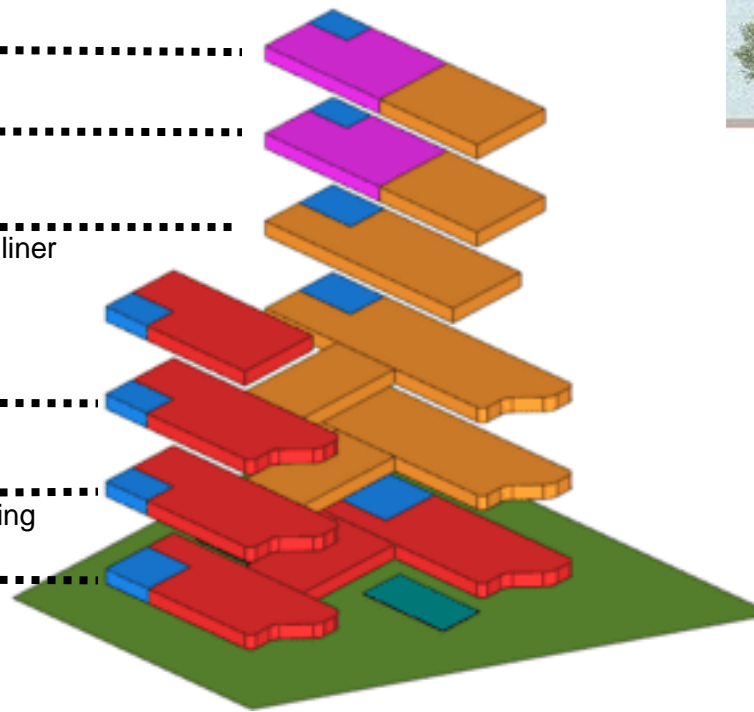
Lokasi Tapak : Jl. Soekarno Hatta, Kec. Pedurungan, Kota Semarang
 Luas Tapak : ± 12.500 m²
 Lebar Jalan Utama : 21 m (dua arah)
 Topografi : Tanah cenderung datar
 Ketentuan :
 • KDB : 60%
 • KLB : 0,3 dengan kawasan perdagangan dan jasa maks 7 lantai
 • GSB : 29 m dari as jalan

GUBAHAN MASSA

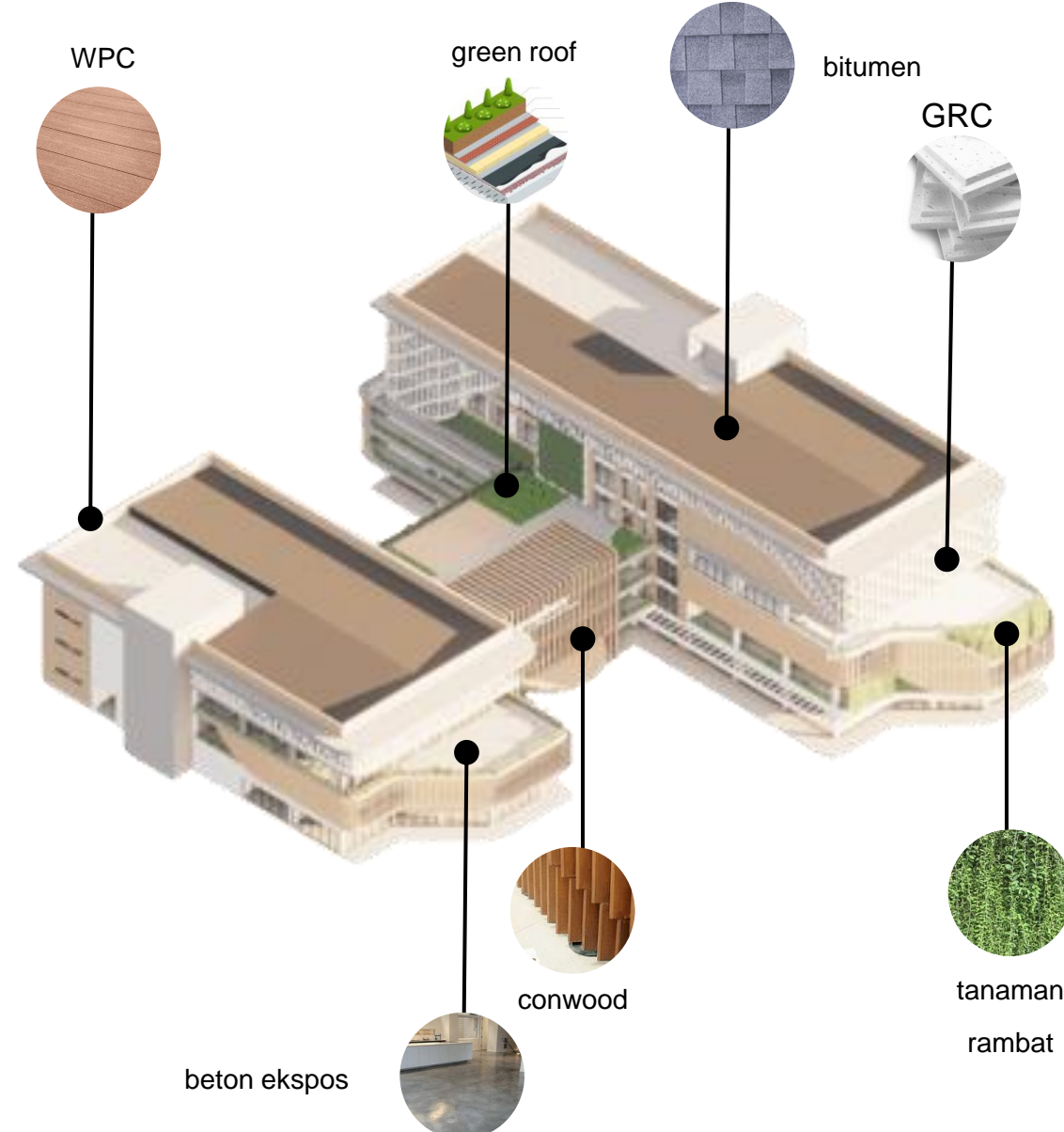


ZONING VERTIKAL

- Lantai 6 area pengelola, auditorium
- Lantai 5 co-office, auditorium
- Lantai 4 ekraf pertunjukan, musik, area kuliner
- Lantai 3 ekraf fashion, catwalk studio, perpustakaan, retail
- Lantai 2 ekraf kriya, ekraf kuliner, co-working space, retail
- Lantai 1 exhibition, komunal space, creative store, cafe, retail, ruang karyawan, servis



MATERIAL



TAMPAK



INTERIOR



EKSTERIOR

